

**PENGARUH PENAMBANGAN TIMAH TRADISIONAL TERHADAP
PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA
BATU BERDAUN KECAMATAN SINGKEP DITINJAU
MENURUT EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI



Oleh:

**WIWIN HARYADI
11425100792**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1441 H/2019 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH PENAMBANGAN TIMAH TRADISIONAL TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BATU BERDAUN KECAMATAN SINGKEP DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH

SKRIPSI

*Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(SE)*



Oleh:

**WIWIN HARYADI
11425100792**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1441 H/2019 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pekanbaru, 27 Juni 2019

Kepada Yth
Bapak Dekan
Fakultas Syariah dan
Hukum UIN SUSKA
RIAU
Di_

pekanbaru

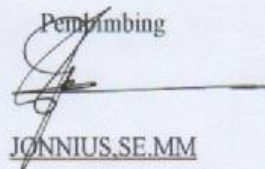
assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, memberikan petunjuk dan mengarahkan serta perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara WIWIN HARYADI yang berjudul " **PENAMBANGAN TIMAH TRADISIONAL DI DESA BATU BERDAUN KECAMATAN SINGKEP DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**" dapat di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar ekonomi syariah (SE) pada fakultas syariah dan hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami, semoga dalam waktu dekat saudara yang tersebut di atas dapat dipanggil untuk di ajukan dalam sidang munaqasah difakultas syariah dan hukum. Dengan demikian harapan, atas perhatiannya kami ucapkan trimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing


JONNIUS.SE.MM

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Penambangan Timah Tradisional Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah", yang ditulis oleh:

Nama : **Wiwini Haryadi**
NIM : 11425100792
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 14 Oktober 2019
Waktu : 08:00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Oktober 2019 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. H. Maghfirah, M.A

Sekretaris

Madona khairunisa, S.E.I, ME,Sy

Penguji I

Dra. Nurlaili, M.Si

Penguji II

Zuraidah, M.Ag

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP.19580712 198603 1 005

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Penambangan Timah Tradisioanal Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah"**. Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan observasi awal penulis temukan, bahwa penambangan timah tradisional di Desa Batu Berdaun terjadi akibat banyaknya areal bekas tambang sehingga mendorong masyarakat untuk menjalankan usaha penambangan timah.

Adapun permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana Pelaksanaan usaha penambangan timah di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep , bagaimana pengaruh Penambangan timah terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Batu Berdaun, dan bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah terhadap penambangan timah tradisional di Desa Batu Berdaun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan usaha penambangan timah di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep, untuk mengetahui pengaruh penambangan timah terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Batu Berdaun, dan untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Syariah terhadap penambangan timah tradisional di Desa Batu Berdaun.

Penelitian ini bersifat lapangan, maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknis observasi, angket, wawancara, populasi dalam penelitian ini terdiri dari pekerja penambang timah tradisional sebanyak 75 orang semua dijadikan sampel dengan teknik total sampling. Untuk memperkuat data penulis mewawancarai beberapa orang pekerja dan Kepala Desa. Sedangkan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak yang terkait, serta buku yang dapat membantu penelitian ini guna melengkapi data. Setelah data terkumpul maka penulis menganalisis data dengan metode deskriptif kualitatif.

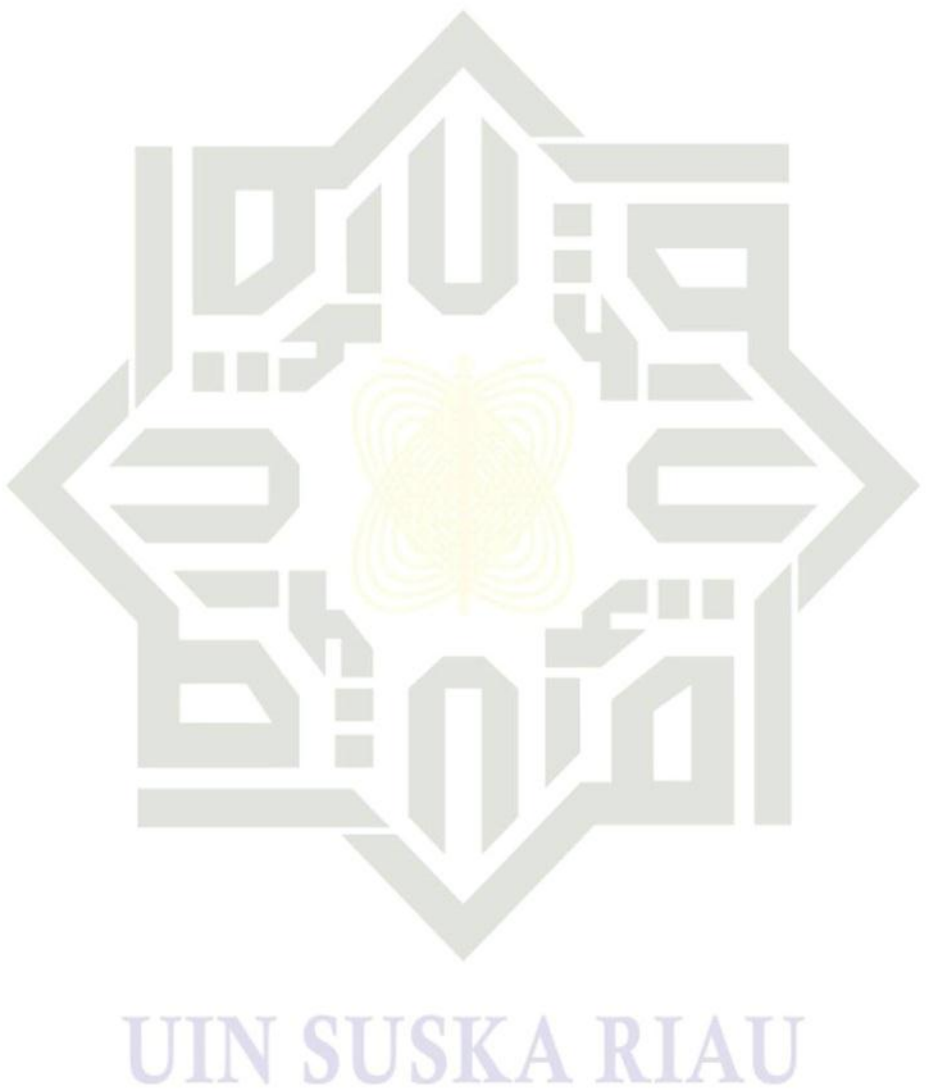
Adapun hasil penelitian yang penulis dapatkan para penambang menggunakan mesin pompa air dirakit seperti bor untuk menembus bagian dalam tanah dan sampai timahnya terangkat.

Dari hasil penelitian 75 responden usaha tambang timah tradisional ini berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Batu Berdaun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ekonomi Syariah mengenai penambangan timah di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep dalam kaitannya tidak sesuai dengan prinsip ekonomi Syariah karena mengganggu kenyamanan orang lain dan menimbulkan kerusakan lingkungan.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kita kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberi nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis diberikan kekuatan serta kesehatan dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, "PENAMBANGAN TIMAH TRADISIONAL TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BATU BERDAUN KECAMATAN SINGKEP DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH" ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan sebagaimana mestinya tanpa ada suatu hambatan apapun.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallahu 'Alaihi Wasallam beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir kelak, amin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari ada kelebihan dan ada kekurangan, kalau terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Namun kalau dalam skripsi ini terdapat kesalahan maka itu datangnya dari penulis sendiri, hal ini tidak lain karena kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yaitu kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. © Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendo'akan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil serta memberi semangat kepada saya yakni ayahanda Ibrahim dan ibunda Asmiati yang selalu hidup di hati sanubari ini, kepada abangku Hendra, dan wira.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag. selaku Rektor UIN SUSKA Riau dan Bapak Wakil Rektor I, II, dan III.
3. Bapak Dr. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Serta Bapak Dr. Heri Sunandar, M. CL selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, M. Ag selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Maghfirah, M.A selaku Wakil Dekan III yang bersedia mempermudah penulis dalam penulisan skripsi.
4. Bapak Bambang Hermanto, M.A dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc.Ak selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam.
5. Bapak Jonnius, SE,MM selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan materi dan sistematika penulisan dan telah mengorbankan waktunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Kamiruddin, M.A selaku penasehat Akademik yang memberikan nasehat dalam masa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Zainal selaku Kepala Desa Batu Berdaun yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian.

9. Kepada masyarakat Desa Batu Berdaun yang telah meluangkan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Kepada seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan materil dan moril terkhusus Pak Long Bule dan Mak Long Uji sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
11. Kepada seluruh teman-teman “**Ekonomi Islam 9 2014**” yang telah memberikan makna kebersamaan selama masa perkuliahan serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Kepada Sahabat “**Homestay Serantau Lingga**” kebersamaan di saat suka dan duka hingga gelar sarjana ini dapat terpatri di nama.

Akhirnya tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain terimah kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah Subhanahu Wa Ta’ala membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda, aamiin.

Wabillahitaufiq Walhidayah Wassalaamu ’ alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

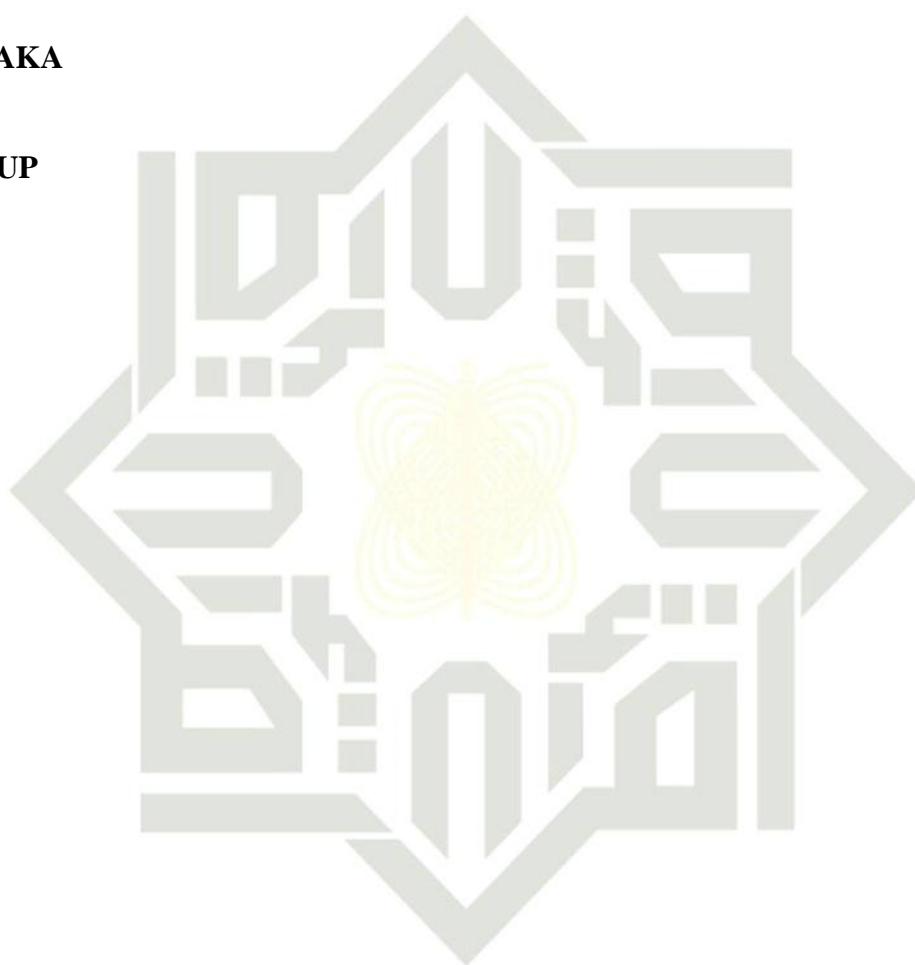
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Defenisi Operasional	10
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	13
A. Letak Geografis dan Demografis	13
B. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	15
C. Tingkat Pendidikan	17
D. Agama dan Budaya Masyarakat	18
BAB III TINJAUAN TEORI	19
A. Tinjauan Islam Tentang Produksi dan Pengelolaan Sumber Daya Alam	19
B. Tinjauan Tentang Pertambangan	26
C. Hukum Pertambangan	30
D. Tinjauan Tentang Peningkatan Ekonomi Masyarakat	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Pelaksanaan Penambangan Timah Tradisional di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep	38
B. Pengaruh Penambangan Timah Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Batu Berdaun	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

C. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Penambangan Timah Tradisional di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep.....	57
ABSTRAK KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Defenisi Operasional Indikator.....	11
Tabel 2.1	Kependudukan Di Desa Batu Berdaun Kecamatan Sinkep	15
Tabel 2.2	Penduduk Menurut Tingkat Umur Di Desa Batu Berdaun .	15
Tabel 2.3	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Di Desa Batu Berdaun	16
Tabel 2.4	Tingkat Pendidikan Di Desa Batu Berdaun	17
Tabel 2.5	Jumlah Sarana Dan Prasarana Di Desa Batu Berdaun	18
Tabel 4.1	Menambah Penghasilan.....	44
Tabel 4.2	Data pendapatan Penambang Timah Tradisional	44
Tabel 4.3	Dapat Membeli Barang Selain Barang Kebutuhan Pokok ..	47
Tabel 4.4	Memiliki Tabungan	48
Tabel 4.5	Memiliki Rumah Pribadi	49
Tabel 4.6	Dapat Memperbaiki Rumah	50
Tabel 4.7	Memiliki MCK Pribadi.....	51
Tabel 4.8	Dapat Membeli Fasilitas Rumah	52
Tabel 4.9	Mudah Dalam Menyekolahkan Anak	53
Tabel 4.10	Dapat Menyekolahkan Ana Ke Perguruan Tinggi	54
Tabel 4.11	Memiliki Asuransi Jiwa.....	55
Tabel 4.12	Mudah Dalam Pelayanan Kesehatan Keluarga	56
Tabel 4.13	Mudah Dalam Membeli Obat-Obatan	57

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas dan perilaku ekonomi tidak lepas dari karakteristik manusianya. Pola perilaku, bentuk aktivitas dan pola kecenderungan terkait dengan pemahaman manusia terhadap makna kehidupan itu sendiri. Dalam pandangan Islam kehidupan manusia di dunia merupakan rangkaian kehidupan yang telah ditetapkan Allah kepada setiap makhluk-Nya untuk nanti dimintai pertanggung jawabannya di akhirat kelak.

Bekerja dalam Islam dapat diartikan seluruh perbuatan atau usaha manusia baik yang ditujukan untuk dunianya maupun yang ditujukan untuk akhiratnya. Baik dilakukan perserongan maupun dilakukan secara bersama-sama.¹ Usaha yang dilakukan dapat berupa tindakan-tindakan untuk memperoleh dan memanfaatkan sumber daya yang memiliki nilai ekonomis guna memenuhi syarat-syarat minimal atau kebutuhan dasar merupakan dasar kebutuhan biologis dan lingkungan sosial yang harus dipenuhi bagi kesinambungan hidup individu dan masyarakat.

Pemenuhan kebutuhan menurut Al-Syatibi adalah tujuan aktifitas ekonomi, dan pencarian terhadap tujuan ini adalah kewajiban agama. Dengan kata lain, manusia berkewajiban untuk memecahkan berbagai permasalahan ekonominya. Oleh karena itu problematika ekonomi manusia dalam perspektif

¹ Gadeng, Tarmizi, *Bekerja dalam islam*, diakses dari: [Http://:Portalgaruda.org](http://Portalgaruda.org), akses 23 Agustus 2018

Islam adalah pemenuhan kebutuhan (*fulfillment needs*) dengan sumber daya alam yang tersedia.²

Berdasarkan tuntutan syariat, seseorang muslim diminta bekerja dan berusaha untuk mencapai beberapa tujuan. Yang pertama adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi dengan harta yang halal, mencegahnya dari kehinaan dan meminta-minta, dan menjaga tangan agar berada diatas. Kebutuhan manusia dapat digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu kategori *daruriyat* (primer), *bajiyat* (sekunder), dan *kamaliyat* (tersier- pelengkap).

Dalam terminology Islam “ dariyat” adalah kebutuhan secara mutlak tidak dapat dihindari, karena merupakan kebutuhan-kebutuhan yang sangat mendasar, bersifat elastis bagi kehidupan manusia.³

Manusia diberi Kemampuan untuk mengolah alam sebagai sumber kehidupan. Apapun bentuk rezeki yang diperoleh seseorang tidak lain berasal dari sumber daya alam yang telah diciptakan Allah swt sebelum manusia ada muka bumi ini. Sebagaimana firman Allah swt dalam surah Al-A’raf (7):56.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik” Surah Al-A’raf (7): 56

² Adi Warman Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008). Edisi.3, cat II, h.387

³ Muhammad Said, *Pengantar Ekonomi Islam Dasar-Dasar dan Pengembangan* ,(Pekalongan: Suska Press, 2008), h.8

Modal dasar sumber daya alam harus dilindungi, dipelihara, dilestarikan dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Serta dikelola secara baik dan optimal bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia pada khususnya, dan mutu kehidupan manusia pada umumnya. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya alam dan ekosistemnya merupakan bagian dari modal dasar yang pada hakikatnya merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Sumber daya alam dan ekosistemnya merupakan bagian terpenting dari sumber daya alam yang terdiri dari alam, batu bara, pasir, tanah, emas, timah dan sebagainya, ataupun sumber alam yang mempunyai fungsi dan manfaat sebagai unsur pembentuk lingkungan hidup yang kehadirannya tidak dapat tergantikan.

Potensi sumber daya mineral di Indonesia tersebar tidak merata di berbagai wilayah. Agar potensi ini dapat diusahakan untuk digunakan sebagai pendukung pembangunan yang berkelanjutan perlu dilakukan usaha-usaha tertentu.⁴

Salah satu kegiatan dalam memanfaatkan sumber daya alam adalah kegiatan penambangan. Di dalam Islam kegiatan pertambangan juga mendapat perhatian yang besar, bahkan Ekonomi Islam memperhatikan semua aktivitas ekonomi sejak pertama kali. Sebagaimana firman Allah swt dalam surat Al- Hadid (57): 25.

⁴ Haryanto, *Pertambangan Berkah atau Tulaah*, (Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2008) Cet. Ke-I, 57

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ
وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ
إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

“Dan kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka memperguna besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama) nya dan rasul-rasul-nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat Lagi Maha Perkasa surah Al- Hadid (57): 25.

Pertambangan adalah rangkaian dalam rangka upaya pencarian, penambangan (penggalian), pengolahan, pemanfaatan, dan penjualan bahan galian. Usaha pertambangan bahan-bahan galian dibedakan menjadi enam macam, yaitu: penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan penjualan.⁵

Kegiatan pertambangan selain mendatangkan devisa dan menyedot lapangan kerja juga rawan terhadap pengrusakan lingkungan. Banyak kegiatan penambangan yang mengundang sorotan masyarakat sekitarnya karena pengrusakan lingkungan, apalagi penambangan timah tanpa izin yang selain merusak lingkungan juga membahayakan jiwa penambang karena keterbatasan pengetahuan penambang dan juga karena tidak adanya pengawasan dari dinas instansi terkait.

Studi kasus di Desa Batu Berdaun, Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga dan tambang timah ini terjadi akibat dari banyaknya areal bekas

⁵ Undang-undang No.4 Tahun 2009, Tentang Pertambangan Mineral Dan Batubara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tambang yang ditinggalkan oleh perusahaan tambang sehingga mendorong masyarakat sekitar areal pertambangan untuk melakukan kegiatan pertambangan. Kegiatan penambangan timah ini dilakukan di darat dan di sungai waduk membawa dampak pada pencemaran sungai dan kerusakan tanah. Dalam menjalankan usaha tersebut para pengusaha sebagai pemilik modal merekrut masyarakat setempat dan masyarakat dari Desa lain sebagai pekerjanya.

Kegiatan penambangan tersebut dilakukan oleh sekelompok masyarakat, menggunakan mesin sedot (dompok). Penambangan yang dilakukan mengakibatkan lingkungan menjadi rusak apabila aktivitas penambangan berakhir. Kerusakan tanah dan air akan menjadi masalah yang sangat serius, karena masyarakat yang semula memanfaatkan tanah untuk kegiatan pertanian atau perkebunan tidak akan dapat lagi memanfaatkan tanah tersebut seperti sedia kala.

Penambangan timah juga menjadi ancaman bagi masyarakat yang mengandalkan kehidupannya dari sektor perikanan, karena masyarakat kesulitan mencari ikan. Ancaman terhadap air sungai ke depan semakin besar karena masyarakat kesulitan mendapatkan air bersih.

Seperti yang di ungkapkan Muttaqin, semenjak adanya penambangan timah tanpa izin ia tidak bisa lagi mandi dan mencari ikan di sungai karena air kotor dan bau tidak sedap yang diakibatkan penambangan ilegal ini.⁶

⁶ Muttaqin, Masyarakat Desa Batu Berdaun, wawancara, Desa Batu Berdaun, 13 Agustus 2018

Setiap usaha yang dijalankan hendaknya harus memperhatikan aspek lingkungan. Sebab suatu usaha dapat menimbulkan berbagai aktivitas sehingga menimbulkan dampak bagi lingkungan disekitar lokasi usaha tersebut.⁷

Dalam kegiatan pertambangan ini juga memberikan dampak positif dari segi ekonomi yaitu khususnya bagi masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pertambangan itu sendiri, yaitu sebagai lapangan pekerjaan dan sumber pendapatan utama bagi penambang dan keluarganya ada peningkatan ekonomi masyarakat. dan bahkan dengan menambang banyak masyarakat yang berhasil menyekolahkan anak-anaknya sampai ke tingkat perguruan tinggi. Di sisi lain tidak ada pekerjaan yang sesuai dengan keahlian/kebiasaan yang mereka lakukan (sebagai penambang) dan secara instan dapat menghasilkan uang dalam waktu yang tidak lama. Hal ini dikarenakan bahwa mereka memerlukan biaya untuk memenuhi kehidupan mereka dan keluarganya sehari-hari. Dengan menambang hal itu dapat dipenuhi dengan cepat.

Di sisi lain ada pula faktor penghambat yang dihadapi dalam usaha penambangan timah ini, yaitu sering dilakukan razia gabungan dari kepolisian terhadap penambangan ilegal, masyarakat di sekitar usaha tambang timah ini marah disebabkan dampak lingkungan yang disebabkan oleh penambangan dan jika air pasang menyebabkan penambang timah sulit melakukan proses penambangan timah ini.

⁷ Sulyanto, *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 43

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penambangan Timah Tradisional Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”

B. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan maka penelitian ini hanya berkisar tentang : Penambangan timah tradisional di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep ditinjau menurut Ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas tersebut dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan usaha penambangan timah di Desa Batu Berdaun?.
2. Apakah usaha penambangan timah di Desa Batu Berdaun dapat meningkatkan perekonomian masyarakat?.
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap usaha penambangan timah di Desa Batu Berdaun?

D. Tujuan Dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan usaha penambangan timah di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Untuk mengetahui pengaruh usaha penambangan timah terhadap peningkatan perekonomian masyarakat.
- c. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap usaha penambangan timah di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah Pada Fakultas syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau.
- b. Untuk menambah wawasan penulis dengan mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama di bangku kuliah.
- c. Sebagai sumbangan informasi bagi pihak-pihak yang terkait dan pengelola penambangan timah tradisional agar dapat menciptakan keseimbangan antara pengelola, lingkungan dan peningkatan ekonomi masyarakat.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga. Lokasi ini dipilih karena banyak terdapat penambang timah tradisional di Desa Batu Berdaun tersebut.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para penambang yang melaksanakan penambangan timah tradisional sedangkan yang menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objeknya yaitu penambangan timah tradisional di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian dalam penelitian ini berjumlah 75 orang adalah para penambang yang melaksanakan penambangan timah tradisional Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga. Karena populasi sedikit maka menggunakan *total sampling* (semua populasi dijadikan sampel)

4. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan sekunder.

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian yaitu para Penambang Timah Tradisional.
- b. Data Sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh dari data kantor desa kepustakaan dari literatur-literatur hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.

5. Metode Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan beberapa teknik antara lain sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu pengumpulan data yang penulis lakukan dengan cara mengamati secara langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kegiatan penambangan timah tradisional yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Wawancara yaitu bertanya secara langsung kepada penambang timah dan Kepala Desa Batu Berdaun.
- c. Angket yaitu membuat sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada penambang timah tradisional.

6. Analisa Data

Analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data yang telah ada kemudian data itu dikelompokkan ke dalam kategori-kategori berdasarkan perumusan masalah, jenis data tersebut dengan tujuan dapat menggambarkan permasalahan yang diteliti kemudian dianalisa dengan menggunakan pendapat atau teori para ahli yang relevan

7. Metode Penulisan

Setelah data terkumpul dan dianalisa, kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan metode :

- a. Deduktif yaitu pengambilan pengertian atau peristiwa dari yang bersifat umum kemudian diolah dan disimpulkan menjadi khusus.
- b. Diskriptif yaitu pemaparan yang berusaha menggambarkan realitas apa adanya di lapangan kemudian dianalisa dengan teliti.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana suatu variabel. Definisi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Operasional Indikator

<p>Peningkatan ekonomi masyarakat</p>	<p>Peningkatan perekonomian adalah suatu perubahan jenjang atau kondisi dari perekonomian yang lemah kearah perekonomian yang lebih baik.</p>	<p>-pendapatan</p> <p>-perumahan dan pemukiman</p> <p>-pendidikan</p> <p>-Kesehatan</p>	<p>-peningkatan penghasilan dapat membeli barang-barang selain barang-barang kebutuhan pokok</p> <p>-memili tabungan</p> <p>-memiliki rumah pribadi</p> <p>-dapat memperbaiki rumah</p> <p>-memiliki mck pribadi</p> <p>-dapat membeli fasilitas rumah</p> <p>-kemudahan dalam menyekolahkan anak</p> <p>-kemudahan menyekolahkan anak ke perguruan tinggi</p> <p>-kepemilikan asuransi jiwa</p> <p>-kemudahan dalam pelayanan kesehatan</p> <p>-kemudahan dalam mendapatkan obat-obatan dari apotik dan toko obat</p>
---------------------------------------	---	---	--

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab dan sub bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : PROFIL LOKASI PENELITIAN

Yang berisikan tentang tinjauan umum tentang Desa Batu Berdaun Kecamatan Singep Kabupaten Lingga yang terdiri dari letak geografis dan demografis, Keadaan penduduk dan mata pencaharian, tingkat pendidikan, Agama dan budaya masyarakat.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Yang berisi tinjauan Islam tentang produksi dan pengelolaan Sumber Daya Alam, tinjauan tentang pertambangan, tinjauan tentang peningkatan ekonomi masyarakat..

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan penambangan timah tradisional, pengaruh penambangan timah terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Desa Batu Berdaun dan tinjauan Ekonomi Islam terhadap penambangan timah tradisional Desa Batu Berdaun.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab penutup yang membahas tentang kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA BATU BERDAUN KECAMATAN SINGKEP

1. Letak Geografis dan Demografis

1. Sejarah singkat Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep Kabupaten

Lingga

Secara geografis, Kabupaten Lingga merupakan daerah yang terletak antara 0 °20 LU 0 °40 LS dan di antara 104° BB dan 105° BT dengan luas wilayah daratan dan lautan 211.772 km² dengan luas daratan 2.117,2 km² (1%) dan lautan 209.654 km² (99%) dengan jumlah pulau 531 buah pulau besar dan kecil, serta 447 buah pulau yang belum berpenghuni.

Desa Batu berdaun adalah salah satu desa yang ada di Kabupaten Lingga yang termasuk kedalam Kecamatan Singkep. Yang dulunya bergabung dengan Kelurahan Dabo Lama, dan setelah pemekaran jadilah Desa Batu Berdaun terdiri dari tiga Dusun yaitu Dusun Satu Kampung Baru, Dusun Dua Kampung Mentok, dan Dusun Tiga Kampung Kebun Nyiur.

2. Letak dan batas wilayah

Desa Batu Berdaun yang memiliki potensi dan Sumber Daya Alam yang beraneka ragam serta hasil laut yang melimpah.⁸ Desa Batu Berdaun merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Singkep,

⁸ Muhammad Rifaii, Penambang Timah Desa Batu Berdaun, Wawancara, Desa Batu Berdaun, 20 Maret 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terdiri dari 3 dusun, 7 RW dan 20 RT, dengan Luas wilayah \pm 2575,92 Km. Sedangkan batas-batas wilayah Desa Batu Berdaun sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Dabo Lama
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Berhala
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Marok Kecil
- d. Timur Berbatasan dengan Kelurahan Dabo Lama.⁹

3. Keadaan Tanah

Jenis tanah yang terdapat di Desa Batu Berdaun pada umumnya litosol dan organosol. Adapun lapisan tanahnya berstruktur remah sampai gumpal. Sedangkan lapisan bawahnya berselaput liat dan teguh. Sementara jenis batumannya, batuan batuan endapan.

4. Keadaan Iklim

Iklim di Desa Batu Berdaun Rata-rata 36-37 C, termasuk dalam wilayah lahan kering yang beriklim basah, rata-rata *bulan basah* antara 4 (empat) bulan dalam setiap tahun dan *bulan kering* rata-rata 8 (delapan) bulan setiap tahunnya.

5. Keadaan Alam

Keadaan geografis alam Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep adalah dataran rendah dan sepanjang adalah kawasan pantai. Sedangkan untuk hasil tambang Desa Batu Berdaun mempunyai galian/tambang timah yang sangat membantu perekonomian rakyat serta mengurangi angka pengangguran, namun saat ini keberadaan tambang timah sudah mulai

⁹ Sumber Data: Kantor Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merusak keseimbangan lingkungan hidup yang bisa mengakibatkan bencana sewaktu-waktu akibat banyaknya penambang liar.

Kondisi Penduduk dan Mata Pencaharian

1. Kependudukan

Penduduk yang ada di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep berjumlah 3429 jiwa dari 1108 kk.

Tabel 2.1
Kependudukan di Desa Batu Berdaun
Kecamatan Singkep

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1.704 jiwa
2	Perempuan	1.725 jiwa

Sumber Data : Kantor Desa Batu Berdaun, 2018

Dari Tabel 2.1 diatas terlihat jumlah penduduk Desa Batu Bedaun Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga adalah laki-laki berjumlah 1.704 jiwa dan perempuan berjumlah 1.725 jiwa, jadi jumlah perempuan lebih besar dari jumlah laki-laki.

Berikut ini adalah tabel jumlah penduduk Desa Batu Berdaun Berdasarkan Tingkat Umur

Tabel 2.2
Penduduk Menurut Tingkat Umur
Di Desa Batu Berdaun

No	Tingkat umur	Jumlah
1	Usia 0- 15	1,102 jiwa
2	Usia 15- 65	1.759 jiwa
3	Usia 65 keatas	568 jiwa

Sumber data : Kantor Desa Batu Berdaun Tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari Tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk berumur 00 – 15 tahun, berjumlah 1,102 jiwa, penduduk berumur 15 – 65 tahun berjumlah 1.759 jiwa dan penduduk berumur 65 keatas berjumlah 568 jiwa.

2. Mata Pencaharian:

Tabel 2.3
Jumlah penduduk Menurut Mata Pencaharian
di Desa Batu Berdaun

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (100%)
1	TNI/Polri	3 orang	0,09%
2	Pengrajin	3 orang	0,09%
3	Swasta	4 orang	0,12%
4	Jasa	16 orang	0,47%
5	Buruh	19 orang	0,55%
6	Tukang	30 orang	0,87%
7	Petani	31 orang	0,90%
8	Pensiunan	34 orang	0,99%
9	Pedagang	54 orang	1,57%
10	Nelayan	81 orang	2,36%
11	Pegawai Negeri Sipil	86 orang	2,51%
12	Lainnya	3068 orang	89,47%
Jumlah		3429 orang	100%

Sumber, Kantor Desa Batu Berdaun, 2018

Berdasarkan Tabel 2.3 hasil penelitian di lapangan, dapat diketahui bahwa tingkat perekonomian masyarakat Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga di bawah standar atau tergolong pada masyarakat yang mempunyai ekonomi lemah. Kebanyakan dari masyarakat bekerja

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai nelayan dan buruh. Namun demikian masyarakat ada juga yang hidup sebagai pegawai negeri peternak, nelayan dan ada juga sebagai pensiunan.

Tingkat Pendidikan

Penduduk Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep yang berjumlah 1.398 jiwa sebahagian besar berpendidikan tamat SD, SLTP, SLTA dan sebahagian kecil Perguruan Tinggi. Untuk lebih jelasnya Tingkat Pendidikan Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4
Tingkat Pendidikan di Desa Batu Berdaun
Kecamatan Singkep

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Perguruan Tinggi	139 orang	4,05%
2	SLTA/ Sederajat	357 orang	10,41%
3	SLTP/ Sederajat	290 orang	8,46%
4	SD	968 orang	28,23%
	Tidak Sekolah	1675 orang	48,85%
	Jumlah	3429 orang	100 %

Sumber : Kantor Desa kantor desa Batu Berdaun tahun 2018

Dilihat dari Tabel 2.4 di atas dapat dilihat bahwa di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep bahwa para responden banyak yang tidak sekolah sebanyak 1675 orang, pendidikan SD sebanyak 968 orang, yang menuntut ilmu di SLTP/ sederajat sebanyak 290 orang yang berpendidikan SLTA/ Sederajat sebanyak 357 orang dan Perguruan tinggi sebanyak 139 orang.

5. Agama dan Budaya Masyarakat

Dalam sektor keagamaannya penduduk Desa Batu Berdaun Kecamatan Singgkep yang berjumlah 3429 jiwa merupakan masyarakat beragama Islam. Hal ini berkaitan dengan budaya melayu yang masih sangat kental di Desa Batu Berdaun Sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tempat ibadah di Desa Batu Berdaun untuk menjalankan dan mengajarkan ilmu agama serta membaca Al-Quran dapat dilihat dari tabel dibawah ini

Tabel 2.5
Jumlah sarana dan prasarana
di desa Batu Berdaun

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	3 Buah
2	Mushalla	3 Buah
Jumlah		6 Buah

Sumber : Kantor Desa Batu Berdaun, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 2.5 di atas, dapat kita lihat bahwa sarana dan prasarana ibadah yang ada di Desa Batu Bedaun berjumlah 6 unit, yaitu ada 3 unit mesjid yaitu yang berada di Kampung Baru 1 unit masjid dan mushala depan Kantor Kepala Desa dan 1 unit mushalla, yang terletak di Kampung Boyan 1 unit masjid dan mushala, dan di Kampung Kebun Nyiur 1 unit masjid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORITIS TENTANG EKONOMI PERTAMBANGAN DALAM ISLAM.

Tinjauan Islam Tentang Produksi dan Pengelolaan Sumber Daya Alam

Kata “produksi” telah menjadi kata Indonesia, setelah diserap di dalam pemikiran ekonomi bersamaan dengan kata “distribusi”. Dalam kamus Inggris- Indonesia kata “production” secara linguistik mengandung arti penghasilan. Sedangkan dalam literatur ekonomi Islam berbahasa arab, padanan adalah “*intaj*” dari akar kata *nataja*, maka produksi dalam perspektif ekonomi Islam “ *al-Intaj fi Manzur al-Islam*” (*production in Islamic perspektif*).¹⁰

Dalam sistem ekonomi Islam, kata “produksi” merupakan salah satu kata kunci yang terpenting, karena dari konsep dan gagasan produksi ditekankan bahwa tujuan utama yang ingin dicapai kegiatan ekonomi yang diteorisasikan sistem ekonomi Islam adalah untuk kemaslahatan Individu, dan kemaslahatan masyarakat secara berimbang.¹¹

Produksi menurut As-sadar adalah usaha mengembangkan sumber daya alam agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia sedangkan menurut Qutub Abdul Salam adalah usaha mengeksploitasi sumber daya agar dapat menghasilkan manfaat ekonomi.¹²

¹⁰ Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau, 2007), cet. ke- I, h. 65

¹¹ Muh. Said, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), h. 62

¹² Mawardi, *loc, cit*,

Produksi adalah sebuah proses yang terlahir di muka bumi ini semenjak manusia menghuni planet ini. Produksi sangat prinsip bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia dan bumi sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dan alam.¹³

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam produksi antara lain dikemukakan Muhammad Al-Mubarak seperti yang dikutip oleh Mawardi, sebagai berikut.¹⁴

- a. Dilarang memproduksi dan memperdagangkan komoditas yang tercela karena bertentangan dalam syari'ah. Dalam sistem ekonomi syariah tidak semua barang dapat diproduksi, Islam dengan tegas mengklasifikasikan barang-barang atau komoditas kedalam dua kategori. Pertama barang-barang yang disebutkan dalam Al-Qur'an "*Thayyiban*" yaitu barang yang secara hukum halal dikonsumsi dan diproduksi "*Khobaits*" yaitu barang yang secara hukum haram dikonsumsi dan diproduksi.
- b. Dilarang melakukan kegiatan produksi yang mengarah kepada kezaliman, seperti riba dimana kezaliman mejadi *illat* hukum bagi haramnya riba.
- c. Segala bentuk penimbunan terhadap barang-barang kebutuhan masyarakat adalah dilarang sebagai perlindungan syari'ah terhadap konsumen.
- d. Memelihara lingkungan Manusia memiliki keunggulan dibandingkan makhluk lainnya. Ditunjuk sebagai khalifah . Tuhan di muka bumi bertugas menciptakan kehidupan dengan sumber-sumber daya yang ada.

¹³ Adiwarmar Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.102

¹⁴ *Ibid*,h. 65-67

Menurut Djaslim Saladin prinsip-prinsip produksi dalam Islam adalah¹⁵:

- 1) Prinsip kesejahteraan ekonomi konsep kesejahteraan Ekonomi Islam adalah pertambahan yang diakibatkan oleh meningkatkan produksi dari harga barang-barang yang berfaedah melalui pemanfaatan sumber daya optimal, Baik manusia maupun benda, demikian pula keikutsertaan orang dalam proses produksi secara maksimum.
- 2) Prinsip kedua adalah prinsip etika dan moral, dengan berpegang kepada semua yang dihalalkan Allah melewati batas. Dalam ekonomi konvensional istilah halal dan haram tidak ada, yang menjadi prioritas prinsip kerja mereka adalah berupaya mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya. Mereka tidak memperhatikan apakah yang diproduksi itu berakibat baik atau buruk etis atau tidak etis.
- 3) Prinsip ketiga adalah dengan tujuan produksi:
 - a. Target swasembada individu
 - b. Target swasembada masyarakat dan ummat
 - c. Memberikan kesempatan kerja
 - d. Keuangan stabil
 - e. Stabilitas moneter
 - f. Neraca perdagangan surplus dimana ekspor lebih besar dari pada impor
 - g. Berhasil mengelola negara
 - h. Salah satu motif seorang muslim memegang uang adalah (motif investasi berproduksi) dalam bentuk barang-barang, kebutuhan

¹⁵ Djaslim Saladin, *Konsep Dasar Ekonomi dan Lembaga Keuangan Islam*, (Bandung: Linda Karya, 2003), h. 26

masyarakat (halal), disamping motif transaksi dan berjaga-jaga, dan tidak ada motif spekulasi.

Dalam memproduksi juga harus memperhatikan kaidah-kaidah yang berlaku antara lain¹⁶:

1. Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi.
2. Mencegah kerusakan di muka bumi termasuk polusi kelestarian dan ketersediaan sumber daya alam.
3. Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran. Kebutuhan yang harus dipenuhi harus berdasarkan prioritas yang ditetapkan agama, yakni terkait dengan kebutuhan akidah/ agama terpeliharanya nyawa akal dan keturunan/ kehormatan serta untuk kemakmuran material.
4. Produksi di dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kemandirian umat untuk itu hendaknya umat memiliki berbagai kemampuan, keahlian dan prasarana yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan spiritual dan material juga terpenuhinya kebutuhan pengembangan peradaban, dimana dalam kaitan tersebut para ahli fiqih memandang bahwa pengembangan di bidang ilmu, industri, perdagangan, keuangan merupakan fardhu kifayah yang dengan nya manusia bisa melaksanakan urusan agama dan dunianya.
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik kualitas spiritual terkait dengan etos kerja, intelektual, kreatifitasnya. Serta fisik mencakup kekuatan fisik, kesehatan, efisiensi dan sebagainya. Menurut Islam kualitas

¹⁶Mustafa Edwin Nasution Et Al, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*,(Jakarta: Kencana, 2006), Cet, Ke- 2. H. 111-112

rohiah individu mewarnai kekuatan-kekuatan lainnya, sehingga membina kekuatan rohiah menjadi unsur penting dalam produksi Islam.

Bumi dengan segala isinya diciptakan Allah untuk kepentingan manusia agar dapat dinikmati dan dimanfaatkan secara maksimal.¹⁷ Hendaknya, sumber daya ekonomi didayagunakan sebaik-baiknya dan segala sesuatu dijaga agar tidak terbuang percuma. Sumber daya ini perlu dijaga karena ia merupakan amanat yang wajib dilestarikan dan nikmat yang harus disyukuri dengan cara menggunakan sebaik-baiknya.¹⁸

Untuk memudahkan pengelolaan dan pelestarian alam, Allah Subhanahu Wa Ta'ala menganugerahkan berbagai fasilitas kehidupan untuk kepentingan seluruh umat manusia. Misalnya, Allah menciptakan semua yang ada di bumi untuk manusia. Semua yang ada dapat dikuasai oleh manusia agar dapat diolah dan dimanfaatkan.¹⁹

Para ahli ekonomi mendefinisikan produksi sebagai “menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber alam oleh manusia”. Sumber alam adalah kekayaan alam yang diciptakan Allah untuk manusia dengan bermacam-macam jenis. Pertama lapisan bumi dengan unsur yang berbeda-beda, berupa lapisan udara atau berbagai jenis gas. Kedua, lapisan kering, yang terdiri dari debu, bebatuan, dan barang tambang. Ketiga, lapisan air. Keempat, lapisan

¹⁷ Zaki Fuad Chalil, *Pemerataan Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 3

¹⁸ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), 132

¹⁹ Zaki fuad Chalil, *Op.cit.*, hal. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumbuh-tumbuhan yang beraneka ragam yang terdiri dari ilalang dan hutan belukar.²⁰

Di antara kekayaan tersebut ada bebatuan dan barang tambang yang mana diciptakan oleh Allah untuk manusia. Di antara tanda yang paling jelas dianjurkan oleh Al-Qur'an diperhatikan ialah kekayaan tambang.²¹

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ
وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ
إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

"Sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya Padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha kuat lagi Maha Perkasa". Surah Al-Hadid: (57), 25.

Dalam ayat ini terdapat indikasi yang jelas tentang pentingnya bahan tambang di antaranya, besi bagi kehidupan manusia baik sipil maupun militer, Al-Qur'an juga menceritakan tentang besi: "berilah aku potongan-potongan besi hingga apabila besi itu lah sama rata dengan kedua (puncak) gunung itu, berkatalah zulkarnain," Tiuplah (api itu). Hingga apabila besi itu sudah menjadi (merah seperti) api, diapun berkata, 'maka mereka tidak bisa mendakinya dan mereka tidak bisa (pula) melubanginya.

²⁰ Yusuf Qardhawi, *Op.cit.*, hal. 99

²¹ *Ibid*, h. 101

Dalam pemanfaatan sumber daya alam, Islam memberikan petunjuk sebagai berikut, *pertama*, Al-Qur'an dan Sunnah memberi peringatan bahwa alam telah ditundukkan untuk manusia sebagai salah satu sumber rezeki *kedua*, manusia adalah khalifah Allah, yang bertugas mengatur, memanfaatkan, dan memberdayakan alam, sedangkan pemilik yang hakiki adalah Alla Swt. *Ketiga* Islam mengizinkan pemanfaatan sumber daya alam baik untuk kepentingan seseorang atau orang banyak. *Keempat* manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam harus memperhatikan dan menaati hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah, yaitu menjaga, memelihara, dan memakmurkannya, bukan merusak alam yang mengakibatkan punahnya keasrian dan keindahan alam semesta.²²

Segala sumber daya alam tersebut ditundukkan oleh Allah untuk diserahkan pengelolaannya kepada manusia.²³ Hal ini terdapat dalam Surah Al-Jaatsiyah (45): 13.

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُۥٓ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَآيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ ﴿١٣﴾

“Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir “ Surah Al-Jaatsiyah (45): 13.

²² Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) Cet. Ke-1, h.41

²³ M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 26

Namun penundukan sumber daya tersebut bukan untuk diserahkan kepemilikannya kepada manusia secara mutlak. Hanya Allah Subhanallahu wa ta'ala lah satu-satunya pemilik hakiki atas sumber daya tersebut. Allah Subhanallahu wa ta'ala senantiasa menjadikan diri sebagai pemilik atas segala sesuatu yang kemudian menganugerahkan kepada umat manusia. Dan selanjutnya, atas penganugerahkan tersebut.

Etika yang terpenting adalah menjaga sumber daya alam karena ia merupakan nikmat dari Allah kepada hambanya. Setiap hamba wajib mensyukurinya, dan salah satu cara mensyukuri nikmat adalah dengan menjaga sumber daya alam dari polusi, kehancuran, atau kerusakan.²⁴

B. Tinjauan Tentang Pertambangan

1. Pengertian Pertambangan

Peradaban manusia awalnya ditandai dengan usaha dibidang pertanian, kemudian diikuti oleh usaha dibidang pertanian, kemudian diikuti oleh usaha dibidang pertambangan. Sejak zaman prasejarah pertambangan sudah menyatu dan menjadi bagian penting kehidupan manusia. Pertambangan telah ada sejak 450.000 tahun yang lalu. Manusia dari zaman purba (paleolitik) telah menggunakan batu yang digali dari tanah, kemudian dibentuk dengan teknik sederhana menjadi peralatan yang mereka perlukan.²⁵

²⁴ Yusuf Qardhawi, *Op.cit.*, h. 119

²⁵ D. Haryanto, *Op.cit.*, h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertambangan timah tradisional disebut pertambangan Rakyat.

Pertambangan rakyat adalah usaha pertambangan bahan galian strategis dan vital yang dilakukan oleh rakyat setempat yang bertempat tinggal di daerah bersangkutan penghidupan mereka sendiri sehari-hari yang diusahakan secara sederhana.²⁶

Menurut undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara bahwa pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan, dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan bisnis, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan, dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang.²⁷

Menurut kamus istilah teknik pertambangan umum tahun 1994 dinyatakan bahwa pertambangan merupakan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis yang berkaitan dengan industri pertambangan mulai dari prospeksi, eksplorasi, evaluasi, penambangan pengolahan, pemurnian sampai dengan pemasarannya.²⁸

Pertambangan adalah suatu kegiatan yang mencakup mulai dari prospeksi, eksplorasi, evaluasi, development, eksploitasi dan penjualan/

²⁶ Ibid. h. 55

²⁷ Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara

²⁸ Endah Reni Pusvitasari, *Pengertian Tambang tahap-Tahapannya*, diakses dari: <http://endah121.blogspot.com>, 12 Januari 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pemasaran bahan galian.²⁹ Pengertian tersebut dalam kamus Besar Bahasa Indonesia Suharso dan Retnoningsih³⁰ adalah:

- a. Prospeksi yaitu kegiatan penyelidikan awal suatu daerah dalam upaya mendapatkan berbagai mineral berharga.
- b. Eksplorasi yaitu mengadakan penyelidikan terutama mengenal sumber-sumber alam yang terdapat disuatu tempat.
- c. Evaluasi yaitu menentukan nilai
- d. Development yaitu menghasilkan
- e. Eksploitasi yaitu menghusahakan atau mendayagunakan tambang.
- f. Penjualan/pemasaran bahan galian

Pertambangan adalah rangkaian kegiatan dalam rangka upaya pencarian, penambangan (penggalian), pengolahan, pemanfaatan dan penjualan bahan galian. Usah pertambangan merupakan kegiatan untuk mengoptimalkan sumber daya alam tambang(bahan galian) yang terdapat di dalam bumi Indonesia.³¹

Kegiatan pertambangan berupa panggilan, eksploitasi sumber energi, serta mineral baik metalik maupun nonmetalik, pertambangan mineral metal adalah pertambangan yang menghasilkan tembaga, nikel, timbal, besi, almunium, bauksit, mangan dan sebagainya, sementara itu

²⁹ Agung Teknik, *pengertian-pertambangan-dan-istilah*, diakses dari <http://agung-teknik.blogspot.com>, Akses 12 Januari 2019

³⁰ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang, Widya Karya, 2011)

³¹ Salim, *Hukum Pertambangan di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 pertambangan nonmetal menghasilkan semen, sulfur, bentonit, yodium, marmer, granit, gips, batu mulia (opal, berlian, dan seterusnya). Sedangkan pertambangan golongan C adalah pertambangan yang diperlukan untuk pembangunan seperti pasir, batu, kerikil, lempeng, dan hasil pertambangan lain juga mempunyai arti penting.³²

2. Penggolongan Bahan Galian

Istilah bahan galian berasal dari terjemahan bahasa Inggris, yaitu mineral. Mineral adalah bijih-bijih dari emas, perak, tembaga, timah, bismut, kaleng, logam putih, seng, besi, sulfida, khrom, mangan, tangstan, molibdenum, asren, nikel, kobal, uranium, pospate, grafit, batu bara, batu bara, minyak mentah, aspal, gas alam, sulfur, batu tahu, barit, alunit, fluor, asbes, batu gamping, dolomit, silikon, peldpar, piropilet, talk, batu lempung, dan bijih tanah (bijih emas, bijih besi, timah di sungai, dan berbagai metal lainnya).³³

Pengertian pertambangan mineral dalam Undang-Undang no 4 tahun 2009 Tentang Mineral dan batu bara adalah senyawa anorganik yang terbentuk di alam, yang memiliki sifat fisik dan kimia tertentu serta susunan kristal teratur atau gabungannya yang membentuk batuan, baik dalam bentuk lepas atau padu. Pertambangan mineral adalah pertambangan kumpulan mineral yang berupa bijih atau batuan, diluar panas bumi, minyak dan gas bumi, serta air tanah.

³² Moch. Munir, *Geologi Lingkungan*, (Malang: Bayumedia, 2003) et. Ke-1, h. 320

³³ Salim, *Op.cit.* h. 39-40

Hukum Pertambangan

Istilah hukum pertambangan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, yaitu *mining law*, Hukum pertambangan adalah Hukum yang mengatur tentang panggalian atau pertambangan bijih-bijih dan mineral-mineral dalam tanah.

Hukum pertambangan adalah aturan hukum yang mengatur hubungan hukum antara manusia dengan subyek hukum lain dengan segala sesuatu yang bersangkutan paut dengan pertambangan.

Sadangkan landasan yuridis pertambangan galian C adalah sebagai berikut:

1. Ketentuan umum dalam Undang-Undang RI Nomor 4 Tahun 2009 yang dimaksud dengan pertambangan adalah kegiatan dalam rangka perusahaan mineral dan batu bara yang meliputi tahapan kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, study kelayakan, kontruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian (produksi), pengangkutan dan penjualan, serta pasca tambang.
2. Perundangan tentang pengelolaan lingkungan hidup menurut undang-undang RI Nomor 23 tahun 1997 pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup yang meliputi kebijaksanaan penataan, pemanfaatan, pengembangan, Pemeliharaan, pemulihan, pengawasan, dan pengendalian lingkungan hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Undang-Undang no 32 Tahun 2004, Kewenangan dalam Pemberian Izin Diserahkan kepada Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota) dan Pemerintah Pusat, sesuai dengan kewenagannya.³⁴

a) Izin Usaha Pertambangan

Berdasarkan UU. No 4 Tahun 2009, dan PP No 23 Tahun 2010 tetap di berlakunya sampai jangka waktu, serta wajib:

1. Disesuaikan menjadi IUP atau IPR (izin pertambangan rakyat) sesuai dengan ketentuan PP No. 23 Tahun 2010 dalam jangka waktu paling lambat tiga bulan sejak berlakunya PP tersebut.
2. Menyampaikan rencana kegiatan kepada seluruh wilayah KP sampai dalam jangka waktu berakhirnya KP.
3. Melakukan pengelolaan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu paling lambat lima tahun sejak berlakunya UU No. 4 Tahun 2009.

Sebagaimana diatur dalam Pasal 1 (7) UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara (UU Minerba), Izin usaha pertambangan(IUP) adalah izin yang diberikan untuk melaksanakan usaha pertambangan. Merupakan kewenangan pemerintah, dalam pengelolaan pertambangan mineral dan batu bar, untuk memberikan IUP. Sedangkan Pasal 6 Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu bara mengatur bahwa

³⁴ Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

IUP diberikan oleh Menteri, Gubernur, atau Bupati/Walikota sesuai kewenangannya. IUP diberikan kepada:

- 1) Badan usaha, yang dapat berupa Badan Usaha Swasta, Badan Usaha Milik Negara, atau Badan Usaha Milik Daerah.
- 2) Koperasi.
- 3) Perseorangan, yang dapat berupa perseorangan yang merupakan warga negara Indonesia, firma, perusahaan firma, perusahaan komaditer.

Pemberian IUP akan dilakukan setelah diperoleh WIUP (Wilayah Izin Usaha Pertambangan) dimungkinkan untuk diberikan satu IUP maupun beberapa IUP.

Dalam pasal 36 UU Minerba membagi IUP ke dalam dua tahap, yakni:

1. IUP Eksplorasi, yang meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi,
2. IUP Operasi Produksi, yang meliputi kegiatan konstruksi, penambangan, pengangkutan, pengolahan dan pemurnian, serta pengangkutan dan penjualan.

Dalam pasal 39 UU Minerba membagi IUP eksplorasi wajib memuat ketentuan sekurang-kurang:

- 1) Nama perusahaan.
- 2) Lokasi dan luas wilayah.
- 3) Rencana umum tata ruang.
- 4) Jaminan kesungguhan.
- 5) Modal investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 6) Perpanjangan waktu tahap kegiatan.
- 7) Hak dan kegiatan pemegang IUP.
- 8) Jangka waktu berlakunya tahap kegiatan.
- 9) Jenis usaha yang diberikan.
- 10) Rencana pengembangan dan pememrdayaan masyarakat disekitar wilayah pertambangan.
- 11) Perpajakan.
- 12) Penyelesaian perselisihan.
- 13) Iuran tetap dan iuran ekplorasi.
- 14) Amdal.

Sedangkan untuk IUP operasi produksi wajib memuat ketentuan sekurang-kurangnya:

- 1) Nama perusahaan.
- 2) Luas wilayah.
- 3) Lokasi penambangan.
- 4) Lokasi pengolahan dan pemurnian.
- 5) Pengangkutan dan penjualan.
- 6) Modal investasi.
- 7) Jangka waktu berlakunya IUP.
- 8) Jangka waktu tahap kegiatan.
- 9) Penyelesaian masalah pertanahan.
- 10) Lingkungan hidup termasuk reklamasi dan pasca tambang.
- 11) Dana jaminan reklamasi dan pasca tambang.
- 12) Perpanjangan IUP.
- 13) Hak dan kewajiban pemegang IUP.
- 14) Rencana pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah pertambangan.
- 15) Perpajakan.
- 16) Penerimaan negara bukan pajak yang terdiri atas iuran tetap dan iuran produksi.
- 17) Penyelesaian perselisihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- 18) Keselamatan dan kesehatan kerja.
 - 19) Konservasi mineral atau batu bara.
 - 20) Pemanfaatan barang, jasa, dan teknologi dalam negeri.
 - 21) Penerapan kaidah keekonomian dan keteknikan pertambangan yang baik.
 - 22) Pengembangan tenaga kerja Indonesia.
 - 23) Pengelolaan data mineral atau batubara, dan
 - 24) Penguasaan, pengembangan, dan penerapan teknologi pertambangan mineral atau batubara.

Dalam pasal 40 UU Minerba IUP diberikan terbatas pada satu jenis mineral atau batubara. Dalam hal pemegang IUP menemukan mineral lain dalam WIUP yang dikelolanya maka pemegang IUP tersebut mendapatkan prioritas untuk mengeusahakan mineral yang ditemukannya. Sebelum pemegang IUP tersebut mengeusahakan mineral lain dalam yang ditemukannya, diatur bahwa pemegang IUP tersebut wajib mengajukan permohonan IUP baru kepada Menteri, Gubernur, Bupati/Walikota sesuai dengan kewenangannya masing-masing. Dalam hal pemegang IUP tersebut memiliki kewajiban untuk menjaga mineral tersebut agar tidak dimanfaatkan pihak lainnya yang tidak bawenang.

b) Pertambangan Rakyat

Pertambangan rakyat adalah suatu usaha pertambangan bahan-bahan dari semua golongan a, b, c seperti yang dimaksud dalam Pasal 3 (1) yang dilakukan oleh rakyat setempat secara kecil-kecilan atau secara gotong-royong dengan alat-alat sederhana untuk pencarian sendiri.

Unsur-unsur pertambangan rakyat meliputi;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Usaha pertambangan
2. Bahan galian yang meliputi bahan galian strategis, vital, dan galian c;
3. Dilakukan oleh rakyat
4. Domisili diarea tambang rakyat;
5. Untuk penghidupan sehari –hari; dan
6. Diusahakan sederhana

Landasan hukum pertambangan rakyat bahwa eksistensi penambang rakyat diakui secara yuridis.

D. Tinjauan Tentang Peningkatan Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan,³⁵ sedangkan perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, Kesejahteraan dapat diartikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam.³⁶ Menurut Gunawan Sumoningrat Peningkatan perekonomian adalah suatu perubahan jenjang atau kondisi dari perekonomian yang lemah kearah perekonomian yang lebih baik.

Adapun menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Peningkatan ekonomi adalah suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dari

³⁵ Bintaro, *buku Penuntun Geografi*, (Yogyakarta: UP Spring, 1977), h. 88

³⁶ Mita Noveria, *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*, (Jakarta: LIPI Pers, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah tangga tersebut terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Dan untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia, BPS (badan pusat statistik) memiliki beberapa dimensi yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut;

a) Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, dan deviden) serta tunjangan dari pemerintah.

b) Perumahan dan Pemukiman

Perumahan dan pemukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategi dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu, rumah juga merupakan determinan kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.

c) Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indoneisa berhak memperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis.

d) Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan. Berdasarkan demensi diatas maka proses pertumbuhan ekonomi merupakan pertumbuhan yang mendukung pembangunan manusia lebih berkualitas.³⁷

³⁷ Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2009), h. 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penambangan timah tradisional dengan menggunakan alat-alat sederhana (secara manual) dan aktivitas penambangan timah tradisional ini tanpa adanya Izin Usaha dari Pemerintah Kabupaten Lingga, Para penambang hanya memiliki izin kepada pemilik tanah.
2. Usaha Penambangan timah tradisional di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep dari hasil penelitian diketahui dari 75 oarang responden yaitu mengalami peningkatan ekonomi, dengan ini usaha penambangan timah memimilki peran penting bagi perekonomian masyarakat.
3. Menurut Ekonomi Islam penambangan timah tradisional di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep dalam kegiatannya tidak sesuai dengan prinsip ekonomi Islam karena setiap pekerjaan yang merugikan dan mengganggu kenyamanan orang lain dan pekerjaan merusak lingkungan ataupun alam sekitar ataupun merusak lingkungan sosial dan masyarakat, dan juga lingkungan fisik. Seharusnya didalam melakukan produksi hendaklah tidak melanggar kaidah-kaidah produksi agar terjaga keseimbangan antara pengusaha, pemerintah dan masyarakat dan tetap terjaga kelestarian lingkungan hidup. Supaya mendapatkan keberkahan dan menjaga bumi Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Saran

Dari pemaparan di atas, ada beberapa saran yang menurut penulis perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak, yaitu:

1. Perlu dilakukan penertiban yang ketat oleh penegak hukum dan instansi terkait agar tidak ada kesempatan bagi para pelaku penambang timah ilegal melakukan aktifitas penambangan notabnya tidak memiliki izin.
2. Dan diharapkan kepada pemerintah kalau bisa menyediakan UKM untuk pengolahan timah yang ada izin oleh pemerintah dan menjadi pendapatan asli daerah untuk kedepannya. Selain untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan dapat juga meningkatkan ekonomi daerah.
3. Dari segi Ekonomi Syariah para penambang harus menjaga kelestarian lingkungan dengan ketentuan yang sesuai dengan prinsip ekonomi syariah agar tidak terjadi lagi kerusakan lingkungan seperti sekarang ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Warman Karim, 2008, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Agung Teknik, *Pengertian Pertambangan*, Artikel diakses 12 Januari 2019, dari <http://agung-teknik.blogspot.com/>
- Amir Syarifuddin, 2009, *Ushul Fiqh*, Jakarta: Kencana.
- Buchari, 1993, *Dasar-dasar Etika Bisnis*, Bandung: Alfabeta,
- Bintaro, *buku Penuntun Geografi*, Yogyakarta: UP Spring
- Djaslin Saladin, 2003 *Konsep Dasar Ekonomi dan Lembaga Keuangan Islam*, Bandung: Linda Karya.
- Endah Reni Pusvitasari, *Pengertian Tambang Tahap-Tahapnya*, Artikel diakses 12 Januari 2019, dari <http://endah121.blogspot.com/>
- Fauzi Akhmad, 2010 *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gadeng Tarmizi, *Bekerja Dalam Islam*, Artikel diakses 23 Agustus 2018, <http://Portalgaruda.org/>
- Haryanto, 2008, *Pertambangan: Berkah atau Tulah*, Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Pers, 2009.
- Salim, 2007, *hukum pertambangan di indonesia*, Jakarta: raja Grafindo.
- Suharso dan Ana Retnoningsih, 2011 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang, Widya Karya.
- Mawardi, 2007, *Ekonomi Islam*, Pekanbaru: Alaf Riau.
- Mita Noveria, 2011, *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*, Jakarta: LIPI Pers.
- M. Solahuddin, 2007, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Said, 2008, *Pengantar Ekonomi Islam Dasar-Dasar Dan Pengembangan*, Pekanbaru: Suska Press.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Mustafa Edwin Nasution et al, 2006 *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana.
- Moch. Munir, 2003, *Geologi Lingkungan*, Malang: Bayumedia.
- M. Sholahuddin, 2007 *Asas-Asas Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmi, 2009, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana.
- P3EI, 2009, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali pers.
- P3EI, 2008, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Said Muhammad, 2008, *Pengantar Ekonomi Islam Dasar-Dasar dan Pengembangan*, Pekanbaru: Suska Press.
- Suharto dan Ana Retnoningsih, 2011 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang, Widya Karya.
- Suliyanto, 2010, *studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis*, yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiono, 2016, *Metode Penelitian Kulitatif Dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang No.4 Tahun 2009 tentang Penambangan Mineral dan Batu bara.
- Yusuf Qardhawi, 2001, *Peran Nilai dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, Jakarta: Robbani Pers.
- _____, 1997 *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Zaki Fuad Chalil, 2009, *Pemerataan Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam*, Jakarta: Erlangga.

Lampiran 1

KUISIONER PENELITIAN KUISIONER

Kepada Yth Bapak /Saudara

Saya Mohon kesediaan Bapak, Saudara untuk mengisi daftar kuisisioner yang diberikan. Informasi yang Anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Petunjuk Pengisian

- .Kuisisioner ini semata-mata untuk keperluan akademik dan penelitian. Mohon dijawab dengan jujur, dan sesuai keadaan.
- Berilah tanda silang (x) atau check list (√) untuk jawaban yang saudara anggap benar

- Usaha Tambang timah yang dilakukan dapat menambah penghasilan?

- Ya
- Tidak
- Tidak Tahu

- Berapa penghasilan perbulan sebelum bekerja sebagai penambang timah?

- Dibawah Rp 2.000.000,00
- Rp 2.100.000,00 – Rp 3.000.000,00
- Diatas Rp 3.000.000,00

- Berapa penghasilan perbulan setelah bekerja sebagai penambang timah?

- Rp 3.100.000,00- Rp 4.000.000,00
- Rp 4.100.000,00- Rp 5.000.000,00
- Diatas Rp 5.000.000,00



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hasil Usaha tambang timah yang dilakukan dapat membeli barang- barang selain barang-barang kebutuhan pokok?

- A. Ya
- B. Tidak
- C. Tidak tahu

memiliki tabungan semejak ada usaha tambang timah?

- A. Ya
- B. Tidak
- C. Tidak tahu

6. Semenjak melakukan usaha tambang timah memiliki rumah pribadi?

- A. Ya
- B. Tidak
- C. Tidak tahu

7. Dari usaha tambang timah dapat memperbaiki rumah?

- A. Ya
- B. Tidak
- C. Tidak tahu

8. Semenjak usaha tambang timah yang dilakukan memiliki mck pribadi?

- A. Ya
- B. Tidak
- C. Tidak tahu

9. Hasil usaha tambang timah bisa membeli fasilitas rumah?

- A. Ya
- B. Tidak
- C. Tidak tahu

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

10. Usaha tambang timah yang dilakukan memudahkan dalam menyekolahkan anak?
 - A. Ya
 - B. Tidak
 - C. Tidak tahu
 11. Semejak usaha tambang timah yang dilakukan bisa menyekolahkan anak ke perguruan tinggi?
 - A. Ya
 - B. Tidak
 - C. Tidak tahu
 12. Memiliki asuransi jiwa semenjak melakukan usaha tambang timah?
 - A. Ya
 - B. Tidak
 - C. Tidak tahu
 13. Menjadi mudah dalam pelayanan kesehatan keluarga semenjak melakukan usaha tambang timah?
 - A. Ya
 - B. Tidak
 - C. Tidak tahu
 14. Menjadi mudah dalam membeli obat-obatan dari apotik dan toko obat semenjak melakukan usaha tambang timah?
 - A. Ya
 - B. Tidak
 - C. Tidak tahu
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terima kasih

PEDOMAN WAWANCARA

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendahuluan	Nama saya Wiwin Haryadi semester X/10 jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sedang melaksanakan penelitian untuk <i>skripsi</i> saya dengan judul : “Penambangan Timah Tradisional Di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah” adapun tujuan saya dalam kesempatan ini, saya mohon kesediaan bapak/saudara untuk membantu saya dalam menjawab beberapa pertanyaan atau mewawancarai. Apapun pendapat dan informasi yang bapak/ saudara berikan. Saya akan jamin kerahasiaannya dan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Adapun pertanyaan yang ingin saya wawancara adalah Sbb:
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. apakah usaha tambang timah yang dilakukan dapat menambah penghasilan ? 2. Apakah usaha timah yang dilakukan dapat membeli barang-barang selain barang kebutuhan pokok? 3. Apakah mempunyai tabungan semenjak usaha tambang timah? 4. Apakah Semenjak usaha tambang timah memiliki rumah pribadi? 5. Apakah dari usaha tambang dapat memperbaiki rumah? 6. Apakah semenjak usaha tambang yang dilakukan memiliki mck pribadi? 7. Apakah hasil dari tambang timah dapat membeli fasilitas rumah? 8. Apakah usaha tambang timah dapat mmenyekolahkan anak? 9. Apakah semenjak usaha tambang timah dapat menyekolahkan anak ke perguruan tinggi?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>10. Apakah memiliki suransi jiwa semenjak usaha tambang timah?</p> <p>11. Apakah mudah dalam pelayanan kesehatan keluarga setelah uasaha tambang timah?</p> <p>12. Apakah mudah dalam membeli obat-obatan dari apotik atau toko obat setelah bekerja sebagai penambang timah</p>	
<p>Penutup</p> <p>Saya sangat menghargai pengorbanan waktu dan sumbangan pemikiran bapak/saudara berikan ini sangat membantu saya dalam melaksanakan penelitian saya. Oleh karena itu, saya sangat mengucapkan banyak terima kasih, semoga bantuan dan amal baik bapak/saudara mendapat imbalan dari Allah SWT. Amiin.</p>	

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA DESA BATU BERDAUN

<p>Pendahuluan</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Nama saya Wiwin Haryadi semester X/10 jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sedang melaksanakan penelitian untuk <i>skripsi</i> saya dengan judul : “Penambangan Timah Tradisional Di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah” adapun tujuan saya dalam kesempatan ini, saya mohon kesediaan bapak/saudara untuk membantu saya dalam menjawab beberapa pertanyaan atau mewawancarai. Apapun pendapat dan informasi yang bapak/ saudara berikan. Saya akan jamin kerahasiaannya dan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Adapun pertanyaan yang ingin saya wawancara adalah Sbb:</p>
--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah berapa lama penambangan timah di Desa Batu Berdaun.? 2. Apakah usaha tambag timah ini berdampak terhadap masyarakat positif dan negatif?
Penutup	<p>Saya sangat menghargai pengorbanan waktu dan sumbangan pemikiran bapak/saudara berikan ini sangat membantu saya dalam melaksanakan penelitian saya. Oleh karena itu, saya sangat mengucapkan banyak terima kasih, semoga bantuan dan amal baik bapak/saudara mendapat imbalan dari Allah SWT. Amiin.</p>

DOKUMENTASI

© Hak ci



St



Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "Penambangan Timah Tradisional Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah", yang ditulis oleh:

Nama : Wiwin Haryadi

NIM : 11425100792

Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Oktober 2019 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. H. Maghfirah, M.A

Sekretaris

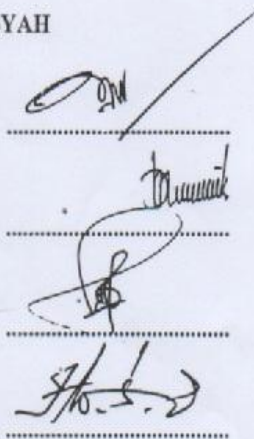
Madona Khairunisa, S.E.I, ME, Sy

Penguji I

Dra. Nurlaili, M.Si

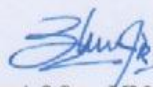
Penguji II

Zuraidah, M.Ag



Mengetahui

Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum



Erni, S.Sos., MM
NIP.19680226 199103 2 002



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.jurnalhukumislam.com email: admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **WIWIN HARYADI**

NIM : **11425100792**

Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**

Judul : **PENGARUH PENAMBANGAN TIMAH TRADISIONAL
TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DI DESA BATU BERDAUN
KECAMATAN SINGKEP DITINJAU MENURUT
EKONOMI SYARIAH**

Pembimbing : **Jonnius, SE,MM**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 12 November 2019

An. Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL

NIP. 198804302019031010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FAKULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web : www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.04/F.L/PP.01.1/9840/2018

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
menerangkan bahwa :

Nama : WIWIN HARYADI
N I M : 11425100792
Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah Lulus :

UJIAN KOMPREHENSIF

Yang diselenggarakan pada tanggal : 26 NOVEMBER 2018

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 12 Desember 2018

Dekan,



DR. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 198807121986031005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN LINGGA
KECAMATAN SINGKEP
DESA BATU BERDAUN**
Jl. Batu Berdaun Dabo Singkep Kode Pos 29871

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140/DBB/2019/ 44

Kepala Desa Batu Berdaun dengan ini menerangkan bahwa :

- | | | |
|----|--------------|---|
| 1. | Nama lengkap | : WIWIN HARYADI |
| 2. | Nim | : 11425100792 |
| 3. | Jurusan | : Ekonomi Syari'ah |
| 4. | Fakultas | : Syari'ah dan Hukum (UIN Suska Riau) |

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lingga Nomor 071/KESBANGPOL/2019/015 tanggal 19 Februari 2019 Perihal Rekomendasi.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep dengan judul Penambangan Timah Tradisional di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep di Tinjau Menurut Ekonomi Syariah.

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu Berdaun, 28 Maret 2019

Kepala Desa Batu Berdaun





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN LINGGA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Masjid Sultan Lingga No. Telp/Fax : -,
DAIK - LINGGA

Kode Pos : 29811

REKOMENDASI

Nomor : 071 / KESBANGPOL / 2019 / 015

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penertiban Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Lingga Nomor 6 Tahun 2011 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Lingga.

Menimbang : Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau Nomor : 0042/2n.1/DPMPSTP/I/2019 tanggal 11 Februari 2019.

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN LINGGA, memberikan Rekomendasi kepada :

- a. Nama : **Wiwini Haryadi**
- b. Nim/Jurusan/Fakultas : 11425100792 / Ekonomi Syariah / UIN Suska Riau / S1
 Jenjang
- c. Untuk : Melakukan penelitian, dengan Proposal berjudul **"Penambangan Timah Tradisional di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep di Tinjau Menurut Ekonomi Syariah"**.
 1. Lokasi Penelitian :- Desa Batu Berdaun, Kecamatan Singkep, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau.
 2. Waktu/Lama Penelitian : selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat;
 3. Sebelum melakukan penelitian, agar melapor kepada Pemerintah setempat;
 4. Melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai masukan bagi Pemerintah setempat.

Demikianlah Rekomendasi ini diberikan, agar dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Daik Lingga

Pada tanggal : 19 Februari 2019

a.n. **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
KABUPATEN LINGGA
KABID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA DAN POLITIK



M. AYUB
PENATA

NIP. 19670121 190203 1 005



**PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Pusat Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau
Istana Kota Piring Gedung Sultan Mahmud Riayat Syah
Gedung B1 Lantai I Pulau Dompok Tanjungpinang Kepulauan Riau
TANJUNGPINANG

Kode Pos 29124

REKOMENDASI

Nomor : 0042/2n.1/DPMTSP/I/2019

Dasar	:	1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
		2. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kepulauan Riau (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 41).
Menimbang	:	Pemerintah Provinsi Riau Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/17456
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KEPULAUAN RIAU, memberikan rekomendasi kepada:		
a. Nama/Obyek	:	WIWIN HARYADI
b. NIM/Perguruan Tinggi/Jurusan/Jenjang	:	11425100792/UIN Suska Riau/Ekonomi syari'ah/S1
c. Untuk	:	Melakukan Penelitian, dengan judul "Penambangan Timah Tradisional di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep Selatan DiTinjau Menurut Ekonomi Syariah"
	1)	Lokasi Penelitian : - Desa Batu Berdaun, Kecamatan Singkep Selatan, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau
	2)	Waktu/Lama Penelitian : selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat;
	3)	Sebelum melakukan penelitian, agar melapor kepada Pemerintah setempat;
	4)	Melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai masukan bagi Pemerintah setempat.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIBUAT DI : TANJUNGPINANG

PADA TANGGAL : 11 Februari 2019

a.n. GUBERNUR KEPULAUAN RIAU
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI KEPULAUAN RIAU

[Signature]
Dr. Drs. SYAMSUARDI, MM

Pembina Utama Madya
NIP. 19630105-199003 1 011

Tembusan :

1. Gubernur Kepulauan Riau (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan politik Provinsi Kepulauan Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmpstp@riau.go.id Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/17456
TENTANG



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/10178/2019 Tanggal 27 Desember 2018, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : WIWIN HARYADI |
| 2. NIM / KTP | : 11425100792 |
| 3. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENAMBANGAN TIMAH TRADISIONAL DI DESA BATU BERDAUN
KECAMATAN SINGKEP SELATAN DITINJAU MENURUT EKONOMI
SYARIAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA BATU BERDAUN, KECAMATAN SINGKEP SELATAN, KABUPATEN
LINGGA, PROVINSI KEPULAUAN RIAU |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 16 Januari 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Kepulauan Riau
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tanjung Pinang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

WIWIN HARYADI, S.E Lahir di Pancur Kecamatan Lingga Utara, Kabupaten Lingga pada tanggal 06 April 1993. Anak ke 3 dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda Ibrahim dan Ibunda Asmiati. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 018 di Lingga dan lulus pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Smp Negeri 02 Lingga dan lulus pada tahun 2011. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 02 Singkep dan lulus pada tahun 2014. Setelah itu penulis melanjutkan studi di Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum.

Dalam masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Kantor Badan Keuangan Daerah Kabupaten Siak 2017. Dan juga telah melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Kasumbo Ampai Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Benkalis Provinsi Riau pada tahun 2017. Penulis melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penambangan Timah Tradisional Terhadap Peningkatan Perekonomian masyarakat di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”** lulus setelah dimunaqasyahkan dengan predikat lulus sangat memuaskan pada tanggal 14 Otober 2019 dan berhak mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.